

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
INTISARI	vi

PENGARUH PROSES *INTERMEDIATE HEAT SETTING* DAN SUHU PENGERINGAN SETELAH PROSES PENCELUPAN TERHADAP KESTABILAN WARNA KAIN POLIESTER UNTUK *AUTOMOTIVE SEAT COVER*

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	1
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Kerangka Pemikiran.....	2
1.5 Metodologi Penelitian.....	3
1.6 Diagram Alir Proses	5
BAB II TEORI DASAR	6
2.1 Serat Poliester.....	6
2.1.1 Pembuatan Serat Poliester	6
2.1.2 Morfologi Serat	7
2.1.3 Sifat-Sifat Serat Poliester	8
2.1.3.1 Sifat Fisika	8
2.1.3.2 Sifat Kimia.....	9
2.1.4 Struktur Molekul Serat Poliester	9
2.1.4.1 Titik Leleh dan Suhu Lunak.....	10
2.1.4.2 Suhu Transisi Gelas.....	10
2.2 Jok Kursi Mobil.....	10
2.3 Pemanapan Panas.....	12
2.3.1 Mekanisme Pemanapan Panas.....	13
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanapan Panas	14

DAFTAR ISI

(Lanjutan)

	Halaman
2.3.3 Pengaruh Pemantapan Panas Terhadap Sifat Fisik Kain Poliester	14
2.4 Proses Pengeringan.....	16
2.5 Zat Warna Dispersi	17
2.5.1 Penggolongan Zat Warna Dispersi.....	17
2.5.2 Sifat-Sifat Zat Warna Dispersi	19
2.5.3 Zat Warna Dispersi Teratop Black,Red dan Yellow	19
2.6 Pencelupan Serat Poliester dengan Zat Warna Dispersi.....	20
2.6.1 Metoda Pencelupan HT/HP.....	21
2.7 Ikatan Antar Serat Poliester dengan Zat Warna Dispersi.....	21
BAB III PEMECAHAN MASALAH	23
3.1 Percobaan.....	23
3.1.1 Maksud dan Tujuan.....	23
3.1.2 Bahan	23
3.1.3 Alat.....	23
3.1.4 Zat yang Digunakan	23
3.1.5 Resep Percobaan	24
3.1.6 Fungsi Zat.....	25
3.1.7 Skema Proses Percobaan.....	25
3.1.8 Prosedur Percobaan	26
3.1.8.1Prosedur percobaan Pencelupan.....	26
3.1.8.2Prosedur Percobaan Penyempurnaan Tahan Air	26
3.1.8.22Prosedur Percobaan Penyempurnaan Tahan Api	26
3.1.9 Pengujian	27
3.2 Pengujian Ketuaan Warna (SNI-ISO 105-J03:2010)	27

DAFTAR ISI
(Lanjutan)

	Halaman
3.2.1 Pengujian Perbedaan Warna (SNI-ISO 105-J03:2010)	28
3.2.2 Pengujian Ketahanan Luntur Warna Terhadap Gosokan (SNI08-0288:2008)	30
3.3 Data Hasil Pengujian.....	31
3.3.1 Hasil Pengujian Ketuaan Warna.....	31
3.3.2 Hasil Pengujian Perbedaan Warna.....	32
3.3.3 Hasil Pengujian Ketahanan Luntur Warna Terhadap Gosokan.....	32
BAB IV PEMBAHASAN	33
4.1 Ketuaan Warna	33
4.2 Perbedaan Warna	35
4.3 Ketahanan Luntur Warna Terhadap Gosokan	37
4.4 Penentuan Kondisi Terbaik	37
BAB V PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Ringkasan serat yang digunakan dalam otomotif.....	11
3.1 Nilai Evaluasi Ketahanan Luntur Warna terhadap Gosokan.....	31
3.2 Hasil Pengujian Ketuaan Warna (K/S)	31
3.3 Hasil Pengujian Beda Warna	32
3.4 Hasil Pengujian Ketahanan Luntur Warna Terhadap Gosokan	32
4.1 Grafik Hubungan Antara Proses <i>Intermediate Heat Setting</i> dan suhu Pengeringan Setelah Pencelupan Terhadap Nilai Ketuaan Warna Sebelum Penyempurnaan	34
4.2 Grafik Hubungan Antara Proses <i>Intermediate Heat Setting</i> dan suhu Pengeringan Setelah Pencelupan Terhadap Nilai Ketuaan Warna Sebelum Penyempurnaan	35
4.3 Grafik Hubungan Antara Proses <i>Intermediate Heat Setting</i> dan suhu Pengeringan Setelah Pencelupan Terhadap Nilai Beda Warna Sebelum Penyempurnaan	37
4.4 Grafik Hubungan Antara Proses <i>Intermediate Heat Setting</i> dan suhu Pengeringan Setelah Pencelupan Terhadap Nilai Ketuaan Warna Sesudah Penyempurnaan	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Reaksi Pembentukan Dacron	6
2.2 Reaksi Pembentukan Terylene	7
2.3 Bentuk Morfologi Serat Poliester	7
2.4 Struktur Molekul Pada Poliester	10
2.5 Grafik Hubungan Antara suhu Pemanasawetan Terhadap Nilai Persentase Kristalinitas	13
2.6 Pengaruh Suhu Pemanapan Panas Terhadap Penyerapan Zat Warna	15
2.7 Struktur Kimia Zat Warna Dispersi Golongan Azo	17
2.8 Struktur Kimia Zat Warna Dispersi Golongan Antrakuinon	18
2.9 Struktur Kimia Zat Warna Dispersi Golongan Difenilamina	18
2.10 Sifat Zat Warna Dispersi dalam Larutan Celup	20
2.11 Ikatan Hidrogen antara Zat Warna Dispersi Pada Kain Poliester	21
2.12 Mekanisme Gaya Dispersi London	22
3.1 Skema Proses Pencelupan Kain Poliester Metoda HT/HP	25
4.1 Grafik Hubungan Antara Proses <i>Intermediate Heat setting</i> dan Suhu Pengeringan Terhadap Nilai Ketuaan Warna Sebelum Penyempurnaan	34
4.2 Grafik Hubungan Antara Proses <i>Intermediate Heat setting</i> dan Suhu Pengeringan Terhadap Nilai Ketuaan Warna Setelah Penyempurnaan	35
4.3 Grafik Hubungan Antara Proses <i>Intermediate Heat setting</i> dan Suhu Pengeringan Terhadap Nilai Beda Warna Sebelum Penyempurnaan	37
4.4 Grafik Hubungan Antara Proses <i>Intermediate Heat setting</i> dan Suhu Pengeringan Terhadap Nilai Beda Warna Setelah Penyempurnaan	38